

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Support Vector Machine* (SVM) dalam analisis sentimen opini publik berhasil menunjukkan performa yang baik dengan akurasi di atas 80% pada semua skenario pembagian data. Pada *split data* 90:10, SVM mencapai akurasi 87%, kemudian 85% pada *split data* 80:20, dan 84% pada *split data* 70:30. Selain akurasi, SVM juga mampu menjaga konsistensi kinerja pada setiap kelas sentimen, dengan *recall* yang sangat tinggi pada kelas positif (mencapai 100% pada *split data* 90:10) serta *f1-score* yang relatif stabil pada seluruh kategori. Hasil ini membuktikan bahwa SVM efektif digunakan sebagai metode klasifikasi dalam penelitian ini.
2. Analisis opini masyarakat terhadap cabang olahraga PON berdasarkan perolehan medali setiap provinsi menunjukkan kecenderungan sentimen yang konsisten. Hasil klasifikasi menggunakan SVM memperlihatkan bahwa opini publik didominasi oleh 58% sentimen positif, disusul oleh 24% sentimen negatif, dan 18% sentimen netral. Temuan ini menegaskan bahwa mayoritas masyarakat memberikan tanggapan positif terhadap cabang olahraga PON, sementara opini negatif dan netral muncul dalam proporsi yang lebih kecil.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Akurasi tertinggi yang diperoleh pada penelitian ini, yaitu sebesar 87% menggunakan SVM, menunjukkan bahwa masih terdapat peluang untuk meningkatkan performa model. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan algoritma lain seperti *Random Forest*, *XGBoost*, atau pendekatan berbasis *deep learning* (misalnya LSTM atau BERT), maupun dengan melakukan kombinasi model (*ensemble*) untuk memperoleh hasil klasifikasi yang lebih optimal.
2. Untuk meningkatkan kualitas hasil klasifikasi dalam melakukan analisis sentimen, dapat diterapkan teknik tambahan seperti *hyperparameter tuning*, *feature selection*, atau penanganan *class imbalance* dengan metode *oversampling* (misalnya SMOTE) atau *undersampling*. Dengan demikian, distribusi data antar kelas sentimen dapat lebih seimbang sehingga performa model, khususnya dalam mendeteksi sentimen minoritas seperti netral, dapat ditingkatkan.
3. Mengingat salah satu kelemahan SVM adalah sensitivitas terhadap ukuran data yang besar dan ketidakseimbangan kelas, maka pada penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan dataset yang lebih beragam dan berimbang. Hal ini penting agar model tidak hanya

optimal dalam mengenali sentimen mayoritas, tetapi juga mampu memberikan hasil yang lebih akurat pada sentimen dengan jumlah data yang lebih sedikit.